



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Mei 2017

Halaman: 2

INOVASI 'KELUAR BERSAMA, DAFTAR 1 DAPAT 5'
Optimis Tembus 40
Besar Nasional

YOGYA (KR) - Inovasi kependudukan yang digulirkan Kecamatan Danurejan berupa 'Keluar Bersama, Daftar 1 Dapat 5' menjadi perhatian pemerintah pusat setelah lolos dalam kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) 2017. Pemerintah Kecamatan Danurejan pun optimis kelak mampu menembus 40 besar nasional.

Sebelumnya terdapat 3.500 inovasi dari berbagai daerah yang ikutsertakan dalam kompetisi Sinovik. Pada tahap awal, Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB) berhasil memilih 99 inovasi yang layak masuk dalam tahap berikutnya. "Dari sembilan inovasi yang dikirimkan Pemkot Yogya, inovasi kami

ternyata masuk 99 besar nasional. Akhir pekan kemarin, plakatnya diserahkan oleh pemerintah pusat," urai Camat Danurejan, Budi Santoso, Senin (22/5).

Selanjutnya pada Juli mendatang, Kempan RB akan memutuskan 40 besar nasional yang ditetapkan sebagai inovasi terbaik. Inovasi terbaik itu pun kelak bakal dijadikan acuan atau percontohan bagi pelayanan publik di berbagai daerah.

Budi Santoso mengaku, inovasi yang digulirkannya sejak akhir 2015 tersebut sebenarnya cukup sederhana. Dilatarbelakangi kesibukan ibu hamil dan keluarganya selama persalinan, sehingga administrasi kependudukan kerap terabaikan. Padahal, tertibnya administrasi kependudukan menjadi hak setiap anak maupun keluarga yang memiliki anggota baru.

"Kami hanya ingin meringankan ibu hamil dan melahirkan. Jadi, saat masa kehamilan bisa menyiapkan berkas. Begitu bayinya lahir, administrasi kependudukan sudah dapat diberikan," urainya.

Sedangkan 'Keluar Bersama, Daftar 1 Dapat 5' merupakan layanan terpadu dokumen kependudukan bagi setiap bayi yang lahir. Lima dokumen itu ialah Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Dulu, proses pengurusan lima dokumen tersebut dilakukan secara parsial, namun dengan adanya inovasi ini maka pengurusan dokumen sudah terintegrasi.

Selain memudahkan warga kependudukan, inovasi tersebut juga berdampak pada waktu layanan yang semakin singkat. Sebelumnya, untuk mengurus dokumen-dokumen tersebut perlu waktu satu bulan. Sedangkan saat ini dapat diselesaikan dalam waktu maksimal dua minggu. "Bagi kami, inovasi tersebut cukup sederhana. Tapi kami juga optimis bisa masuk 40 besar nasional," jelas Budi Santoso.

Apalagi, sejak inovasi itu diimplementasikan, kepemilikan akta kelahiran dan KIA juga meningkat. Pada 2015 lalu mencapai 31,55 persen sedangkan pada 2016 naik menjadi 62,15 persen.

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☒ Untuk Diketahui

Positif ☒ Sederhana ☐ (Dhi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005